

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumberdaya lahan mempunyai fungsi penting bagi *stakeholder* yang memanfaatkannya. Fungsi lahan sendiri dapat menjadi sumber mata pencaharian maupun tempat tinggal untuk masyarakat. Kabupaten Tasikmalaya salah satu wilayah yang memiliki sumberdaya lahan yang luas serta kondisi geografis yang cukup beragam meliputi perbukitan, dataran tinggi, maupun dataran rendah. Kondisi geografis tersebut menjadi faktor pendukung banyaknya pemanfaatan lahan untuk pertanian di wilayah Kabupaten Tasikmalaya. Pemanfaatan lahan yang sesuai dengan potensi sumberdaya yang ada dapat menjadi upaya untuk meningkatkan kesejahteraan (Suhara, 2019:1).

Kabupaten Tasikmalaya memiliki luas 270.882 Ha, dimana 245.412 Ha dipergunakan sebagai lahan pertanian dan 25.470 Ha merupakan lahan bukan pertanian (RKPD Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui penggunaan lahan untuk pertanian di Kabupaten Tasikmalaya mencapai 90% dari luas keseluruhan Kabupaten Tasikmalaya, hal tersebut memungkinkan Kabupaten Tasikmalaya memiliki potensi yang besar dalam pemanfaatan lahan untuk sektor pertanian. Pemanfaatan lahan berlangsung secara dinamis atau tidak tetap, hal tersebut diakibatkan pemanfaatan lahan akan dipengaruhi oleh kebutuhan manusia. Fenomena lain menunjukkan, adanya dinamika kependudukan baik dari segi pertumbuhan penduduk maupun pembangunan wilayah sangat mempengaruhi pemanfaatan lahan di suatu daerah baik pemanfaatan lahan untuk kebutuhan tempat tinggal maupun pemanfaatan lahan untuk pertanian.

Sektor pertanian meliputi sub-sektor tanaman bahan pangan, sub-sektor perikanan, sub-sektor peternakan dan sub-sektor kehutanan. Salah satu komoditas unggulan dalam pertanian yaitu sub-sektor perikanan. Sub-sektor perikanan telah menjadi salah satu sektor mata pencaharian yang banyak dilakukan oleh masyarakat. Sektor perikanan yang berada di Kabupaten Tasikmalaya meliputi

perikanan tangkap di laut maupun perikanan perairan umum daratan. Perikanan umum daratan berupa usaha budidaya ikan air tawar telah banyak dilakukan oleh masyarakat Kabupaten Tasikmalaya. Perikanan sendiri merupakan bahan baku protein hewani dan bahan baku industri-industri domestik sehingga mempunyai daya keunggulan komparatif di pasar dan kemampuan di sektor perikanan (Lestari, dkk., 2020:127)

Perikanan budidaya dapat menjadi salah satu pemanfaatan sumberdaya yang bisa dilakukan masyarakat, mengingat produksi dan kapasitasnya yang bisa dikontrol dengan teknologi inovasi. Kegiatan usaha budidaya ikan air tawar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya meliputi aspek fisik dan non fisik yang mendukung kegiatan budidaya. Melalui manajemen yang baik, pemilik usaha budidaya ikan dalam kolam dan keramba akan mampu mengatasi kendala-kendala produksi yang ditemui, sehingga pada akhirnya akan dapat mengakibatkan hasil usaha (Tejo dan Pabendon, 2022:21)

Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya salah satu wilayah yang memiliki potensi perikanan yang baik untuk dikembangkan. Budidaya ikan air tawar telah lama dikembangkan di wilayah tersebut secara turun temurun. Ketersediaan lahan dan ketersediaan sumberdaya air sangat mendukung dalam pengembangan perikanan air tawar di Kecamatan Sukaratu. Adanya peluang pasar yang cukup besar menjadikan sektor perikanan sebagai salah satu sumber mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Budidaya ikan air tawar di Kecamatan Sukaratu terus dikembangkan dikarenakan komoditas perikanan air tawar cukup menguntungkan dalam proses budidayanya. Selain itu, seiring dengan peningkatan jumlah penduduk maka peningkatan jumlah kebutuhan pangan serta gizi akan terus meningkat, hal tersebut seiring dengan permintaan perikanan yang akan terus ada. Komoditas perikanan air tawar yang di kembangkan di Kecamatan Sukaratu terdiri dari beberapa macam jenis yaitu ikan gurame, ikan nilam, ikan lele, ikan nila, ikan mas dan udang galah. Berikut adalah jumlah Produksi Ikan berdasarkan jenis ikan di Kecamatan Sukaratu pada tahun 2022.

Tabel 1.1
Jumlah Produksi Ikan Berdasarkan Jenis Ikan
di Kecamatan Sukaratu

Jenis Ikan	Produksi (Ton)
Gurame	200
Nilem	3200
Lele	23
Nila	12
Mas	853
Udang Galah	23

Sumber: BPS Kabupaten Tasikmalaya dalam Angka 2022

Persebaran produksi perikanan air tawar di wilayah Kecamatan Sukaratu meliputi 8 Desa dengan luasan areal pemeliharaan ikan yang berbeda-beda yaitu Desa Tawangbanteng dengan pemanfaatan lahan untuk pemeliharaan kolam seluas 30 Ha, Desa Gunungsari 28 Ha, Desa Sukamahi 27 Ha, Desa Sukagalih 32 Ha, Desa Indrajaya 29 Ha, Desa Sukaratu 30 Ha, Desa Sinagar 30 Ha, dan Desa Linggajati 33 Ha (BPS Kecamatan Sukaratu dalam angka 2020).

Berdasarkan data dari kantor pemerintahan Desa Sukaratu, jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Sukaratu yaitu laki-laki sebanyak 3553 jiwa dan perempuan sebanyak 3553 jiwa dengan luas wilayah Desa Sukaratu yaitu 499 Ha. Adapun penggunaan lahan di Kecamatan Sukaratu digunakan untuk perumahan, pekarangan, sawah, kebun, hutan, serta penggunaan lainnya yaitu kolam ikan. Berikut merupakan tabel yang menunjukkan luasan penggunaan lahan di Desa Sukaratu Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya:

Tabel 1.2
Penggunaan Lahan di Desa Sukaratu

No	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
1	Perumahan	25
2	Pekarangan	50
3	Sawah	320
4	Kebun	50
5	Kehutanan	25
6	Kolam Ikan	30
Jumlah		499

Sumber: Profil Desa Sukaratu, 2022

Desa Sukaratu sendiri memiliki potensi sumberdaya alam yang menunjang untuk dilakukan kegiatan budidaya ikan air tawar berupa sumberdaya

lahan dan sumberdaya air yang melimpah baik air permukaan maupun air tanah. Terdapat sungai yang mengalir sepanjang tahun untuk pengairan pertanian dan perikanan di Desa Sukaratu yaitu Sungai Cimampang dan Sungai Ciloseh yang berasal dari Gunung Galunggung. Kualitas air di Desa Sukaratu cukup baik untuk digunakan sebagai pengairan pertanian maupun perikanan, tapi terkadang air mengalami kekeruhan ketika intensitas hujan tinggi.

Wilayah Desa Sukaratu Kecamatan Sukaratu berada di kawasan kaki Gunung Galunggung Kabupaten Tasikmalaya. Kawasan Galunggung sendiri termasuk kawasan imbuhan air tanah (*recharger area*). Kawasan *recharger area* memiliki karakteristik pergerakan aliran air tanah vertikal ke bawah yang dipengaruhi oleh gravitasi atau aliran air tanah yang mengikuti kemiringan akuifer (Riastika, 2012:89). Kawasan *recharger area* menyediakan sarana utama untuk pengisian air tanah, daerah ini mampu meresap air permukaan menjadi air tanah. Fungsi dari kawasan ini sendiri yaitu untuk menjaga dan memelihara kawasan resapan air terhadap kawasan dibawahnya.

Budidaya pada sektor perikanan air tawar terbilang cukup sederhana dan mampu dikembangkan oleh sebagian masyarakat Desa Sukaratu, untuk menjadi salah satu sektor alternatif untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dengan cara pemanfaatan sumberdaya yang ada. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, pemanfaatan lahan untuk perikanan air tawar ini dilakukan secara pribadi oleh pemilik maupun penyewa lahan. Adapun jenis ikan yang paling banyak dibudidayakan adalah ikan nilem. Pembudidayaan ikan nilem banyak dilakukan oleh pembudidaya ikan karena jenis ikan ini memang lebih mudah dipelihara serta harga bibit yang terbilang murah.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 tahun 2004 tentang perikanan, salah satu tujuan dari pengelolaan ikan yaitu mendorong perluasan dan kesempatan kerja serta untuk mengoptimalkan pengelolaan sumberdaya ikan. Pemanfaatan lahan untuk budidaya ikan air tawar dapat menambah peluang pekerjaan, diantaranya masyarakat mempunyai pekerjaan lain sebagai pembudidaya ikan serta dapat memperkerjakan buruh tani. Dari

pendapatan hasil perikanan air tawar, masyarakat memiliki pendapatan lebih dari pekerjaan pokok mereka dan bisa digunakan untuk keperluan sehari-hari.

Pemanfaatan lahan untuk budidaya ikan air tawar dapat menjadi upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan. Masyarakat Desa Sukaratu sendiri umumnya bermatapencaharian sebagai petani. Namun, disisi lain pemanfaatan lahan untuk budidaya ikan air tawar belum optimal, hal ini dapat dilihat dari adanya beberapa titik lahan kolam ikan yang belum dimanfaatkan dengan baik bahkan terbengkalai. Selain itu, pengetahuan masyarakat terkait budidaya ikan air tawar masih terbatas sehingga untuk beberapa pembudidaya ikan, keuntungan secara ekonomi yang didapatkan masih tergolong rendah atau hanya sekedar memutar balikan modal. Disamping keadaan tersebut, sedikit tidaknya hasil dari budidaya ikan air tawar dapat memberikan kontribusi pada pendapatan masyarakat. Adanya peningkatan pada pendapatan masyarakat maka akan mempengaruhi kondisi sosial masyarakat.

Berdasarkan beberapa hal yang melatarbelakangi permasalahan pada penelitian ini, penulis tertarik untuk meneliti mengenai faktor apasajakah yang mempengaruhi pemanfaatan lahan untuk budidaya ikan air tawar di Desa Sukaratu Kecamatan Sukaratu. Optimalisasi potensi sumberdaya alam melalui pemanfaatan lahan untuk budidaya ikan air tawar dapat membantu perekonomian masyarakat, yaitu penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan sehingga dapat menjadi peluang meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Maka dirasa perlu adanya penelitian secara lebih lanjut terkait faktor-faktor apasajakah yang mempengaruhi pemanfaatan lahan untuk perikanan air tawar serta bagaimana pengaruh dari perikanan air tawar terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Sukaratu Kecamatan Sukaratu, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pemanfaatan Lahan untuk Budidaya Ikan Air Tawar Kaitannya dengan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Sukaratu Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pemanfaatan lahan untuk budidaya ikan air tawar oleh masyarakat di Desa Sukaratu Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya?
- b. Bagaimanakah kondisi sosial ekonomi masyarakat yang memanfaatkan lahan untuk budidaya ikan air tawar di Desa Sukaratu Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya?

1.3 Definisi Oprasional

Definisi oprasional penelitian ini merupakan pengertian batasan topic permasalahan yang akan muncul dari rumusan masalah, yaitu sebagai berikut.

a. Lahan

Lahan merupakan suatu daerah di permukaan bumi yang memiliki sifat-sifat tertentu dengan adanya persamaan dalam hal geologi, geomorfologi, atmosfer, tanah, hidrologi dan penggunaan lahan yang dipengaruhi oleh aktivitas manusia (Muhammad, R., 2017:13).

b. Pemanfaatan Lahan

Pemanfaatan lahan merupakan suatu bentuk pengaturan yang dilakukan manusia terhadap lingkungan dimana penggunaan lahan yang ditentukan merupakan pilihan untuk menetapkan kawasan tertentu sesuai dengan fungsinya (Fitriani., 2016:14).

c. Budidaya Ikan Air Tawar

Budidaya ikan air tawar merupakan semua kegiatan yang berhubungan dengan ikan, baik dalam hal produksi ikan, kegiatan penangkapan ikan (perikana tangkap) maupun budidaya ataupun pengelolaan perikanan untuk memenuhi kebutuhan pangan manusia sebagai sumber protein maupun kegiatan non-pangan seperti pariwisata (Windi, dkk., 2021:36).

d. Kondisi Sosial Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi merupakan kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, usia, jenis rumah atau tempat tinggal, jabatan dan kekayaan yang dimiliki (Wulur dkk., 2019:1161).

e. Masyarakat

Masyarakat adalah suatu kelompok atau komunitas yang teratur, yang hidup bersama serta saling bergantung antara yang satu dengan yang lainnya, memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya (Akhmaddhian & Fathanudien., 2015:78).

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pemanfaatan lahan untuk budidaya ikan air tawar oleh masyarakat di Desa Sukaratu Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya
- b. Untuk mengetahui bagaimana kondisi masyarakat yang memanfaatkan lahan untuk budidaya ikan air tawar di Desa Sukaratu Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu bagi masyarakat, bagi pemerintah setempat maupun bagi peneliti.

a. Secara Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan keilmuan khususnya dalam mengembangkan pemecahan masalah terkait dengan pemanfaatan lahan untuk budidaya ikan air tawar dan kaitannya dengan kondisi ekonomi masyarakat dan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi guna penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi masyarakat, diharapkan dapat memberikan pemahaman terkait pemanfaatan lahan untuk budidaya ikan air tawar di Desa Sukaratu Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.
- 2) Bagi pemerintah setempat, dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan arah kebijakan terkait pemanfaatan lahan untuk budidaya ikan air tawar untuk meningkatkan sosial ekonomi masyarakat di Desa Sukaratu Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.
- 3) Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan kemampuan yang berkaitan dengan pemanfaatan lahan untuk budidaya ikan air tawar kaitannya dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Sukaratu Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.